

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian mempunyai arti yaitu sebagai cara untuk mendapatkan suatu data dengan kegunaan serta tujuan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Bodgan dan Tylor mengatakan bahwa “metode penelitian adalah prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif yang berisi ungkapan atau catatan orang itu sendiri atau tingkah laku mereka yang observasi”.⁵² Metode penelitian sendiri menurut Sugiyono adalah “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”⁵³

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti ingin menjelaskan secara rinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian tersebut di antaranya meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan data dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan strategi membangun *brand image* dalam meningkatkan daya saing di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong mengenai penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai

⁵² Bodgan, Robert Dan Taylor, Steven J, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, Ed, Afandi, A. Khozin, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 30.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 2.

metode alamiah.⁵⁴

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus karena yang menjadi objek penelitian merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan dinas pendidikan Provinsi Jawa Timur yaitu di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur yang merupakan sekolah umum yang dikelola bekerjasama dengan pihak TNI Angkatan Darat.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Peneliti sebagai kunci utama dalam mengungkapkan makna dan pada saat yang sama peneliti juga sebagai alat pengumpul data. Seperti yang dikatakan oleh Moleong “bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”.⁵⁵

Sugiyono juga menyampaikan beberapa hal mengenai instrumen penelitian serasi untuk penelitian kualitaitaf itu sendiri karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Peneliti sebagai instrumen dapat bereaksi terhadap segala stimulusdari lingkungan yang harus diperkirakan bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Tidak ada suatu instrumen yang dapat menangkap keseluruhansituasi kecuali manusia.
4. Suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata, namun perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.
5. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan pada suatu saat dan menggunakan

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125.

segera sebagai balikan untuk memperoleh penegasan, perubahan, perbaikan atau perelakan.⁵⁶

C. Lokasi Penelitian

Sekolah formal di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur lokasinya berada di Jalan Selomangleng No. 2 Kota Kediri. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur karena merupakan salah satu sekolah favorit di Kediri. Sekolah formal yang berbeda dari segi lingkungannya dan sistem manajemennya ini menarik peneliti untuk mempelajari perkembangan bagaimana strategi yang dilakukan dalam membangun *brand image* di sekolah tersebut.

Pertimbangan lain yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur yaitu, SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur berada dibawah naungan dinas pendidikan provinsi Jawa Timur yang bekerjasama dengan pihak TNI Angkatan Darat, sehingga lingkungan berada di asrama dan mampu menarik minat masyarakat untuk mengenyam pendidikan di sekolah ini.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti pada penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Arikunto, dalam bukunya menjelaskan bahwa “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ini dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya”.⁵⁷ Berikut ini adalah sumber data yang akan digunakan dalam penelitian:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh melalui sumbernya langsung. pengambilan data primer dilakukan melalui instrumen pengamatan, catatan pengamatan, wawancara dan penggunaan dokumen. Menurut Sugiyono “sumber data primer didapatkan melalui kegiatan

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 307-308.

⁵⁷ Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara 2006), 192.

wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan”.⁵⁸ Adapun yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah dari SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur, wakil kepala sekolah dan asistennya, bagian pengembangan sekolah, komite sekolah, koordinator tata usaha, guru, siswa dan alumni.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer melalui studi literatur, buku, arsip tertulis, majalah, koran maupun dokumentasi yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Sugiyono mengatakan “bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.”⁵⁹

Tabel 3.1 Fokus Penelitian, Indikator, dan Sub Indikator

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator
1.	Unsur Pembentuk <i>Brand Image</i> di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur	Faktor Pembentuk <i>Brand Image</i>	- Mutu atau Kualitas - Dapat Dipercaya - Kegunaan/Manfaat - Pelayanan - Harga - Citra Merek
2.	Strategi Membangun <i>Brand Image</i> Untuk Meningkatkan Daya Saing di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur	Strategi Membangun <i>Brand Image</i> Untuk Meningkatkan Daya Saing	- Tipe Strategi - Tujuan Strategi - Tahapan Strategi - Faktor Daya Saing - Cara Menentukan Daya Saing - Sikap dan Langkah Dalam Bersaing
3.	Kendala dan Solusi Pembentukan <i>Brand Image</i> Dalam Meningkatkan Daya Saing di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur	Kendala dan Solusi Pembentukan <i>Brand Image</i> Dalam Meningkatkan Daya Saing	- Kendala Internal - Kendala Eksternal - Penyelesaian Kendala

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

⁵⁹ Ibid.,

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahapan terpenting dalam penelitian. Dengan teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan juga sebaliknya. Sesuai dengan jenis penelitian di atas, yaitu penelitian kualitatif maka cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan empat teknik, yaitu (1) Observasi, (2) Wawancara (3) Dokumentasi dan (4) Triangulasi Data. Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan alat bantu perekaman, pedoman wawancara, dan alat lain yang diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara sengaja.⁶⁰ Observasi dibedakan menjadi dua yaitu observasi partisipasi dan observasi non partisipasi. Jenis observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah non partisipasi, yaitu hadir dilokasi penelitian secara langsung tetapi tidak berperan dalam kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Yunus mengatakan “agar wawancara efektif maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni 1). Mengenalkan diri, 2). Menjelaskan maksud kedatangan, 3). Menjelaskan materi wawancara, 4). Mengajukan pertanyaan.”⁶¹

Wawancara dibagi menjadi tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, semistruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan jenis

⁶⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2002) 87.

⁶¹ Abidin Yunus, *Strategi Membaca: Teori dan Pembelajarannya*, (Bandung: Rizqi Press, 2010) 358.

wawancara terstruktur yaitu peneliti menyiapkan daftar pertanyaan dengan tujuan agar tidak keluar dari konteks penelitian, namun dalam melaksanakan wawancara pedoman wawancara akan terus berkembang saat dilapangan.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁶² Dengan menggunakan metode ini peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan yang berkaitan dengan penelitian seperti, gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa dan dokumen lain seperti foto-foto dan data pendukung lainnya di SMAN 5 Taruna Brawijaya Jawa Timur. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang belum diperoleh melalui metode observasi dan wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti memilih untuk memeriksa validitas data sehingga hasil penelitian dapat dipercaya. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga sangat dimungkinkan dalam pelaksanaan di lapangan terjadi kecondongan purbasangka (*bias*). Untuk menghindari hal tersebut, maka data diperoleh perlu di uji kredibilitasnya (derajat kepercayaannya).⁶³ Pengecekan data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengabungkan data yang telah diperoleh dari dari berbagai teknik

⁶² Heris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 143.

⁶³ Lincoln, Y. S. And E. G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (Beverly Hills: Sage Publications, 1985), 289.

pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sugiyono mengatakan “bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data”.⁶⁴

Menurut Sugiyono, peneliti menggunakan dua cara triangulasi yaitu:

1). Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

2). Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶⁵

G. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada di objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Menurut Muhajir “analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”⁶⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Demikian juga, analisis data kualitatif yang dikumpulkan dari data wawancara mendalam dan catatan lapangan berasal dari pertanyaan yang dihasilkan pada proses paling awal dalam penelitian ini; selama pembuatan konseptual; fase pertanyaan berfokus pada penelitian. Singkatnya, analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu selama proses pengumpulan data dan pengumpulan data akhir.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 241.

⁶⁵ Ibid., 127

⁶⁶ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Proses analisis data dilakukan oleh peneliti dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan dan mengolongkan data hingga dapat ditarik kesimpulan finalnya. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis secara terperinci dan sistematis. Djunaidi mengatakan bahwa “Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan serta membantu dalam memberikan kode kepada aspek- aspek tertentu.”⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan fokus dan membuang data yang tidak diperlukan agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan akhir.

2. Penyajian Data atau *Display Data*

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah *display data*. Mengumpulkan data atau informasi kemudian disusun dan penarikan kesimpulan. Data yang telah disusun menggunakan teks yang bersifat naratif, selain itu juga bisa dalam bentuk matriks, grafiks dan yang lainnya. Penyajian data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari makna dari data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

3. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah verifikasi. Sugiyono meenjelaskan “verifikasi yaitu merupakan rangkaian analisis data puncak. Meskipun begitu, kesimpulan juga membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dimaksudkan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Oleh karena itu, ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema, model, hubungan dan

⁶⁷ M. Djunaidi Ghany & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012),247

persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.”⁶⁸ Kesimpulan awal yang diajukan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 95.